

ABSTRACT

Economy. However, the COVID-19 pandemic has significantly impacted the tourism sector in this village. This research aims to develop a post-pandemic Tinalah Tourism Village development strategy with a Tinalah Tourism Village has become one of the leading tourist destinations in Samigaluh District, Kulonprogo Regency. Located in the Menoreh Mountains, Tinalah Tourism Village made it into the top 50 best tourism villages in the 2021 Tourism Village Award from the Ministry of Tourism and Creative comprehensive and sustainable approach. The implementation of this strategy is expected to increase the attractiveness of Tinalah Tourism Village, encourage local economic growth, and maintain cultural and environmental sustainability. This research aims to: (1). Describe the potential of Tinalah Tourism Village. (2). Analyze the development strategy of Tinalah Tourism Village. The analytical tools that will be used in this research are: (1) Descriptive Statistics. (2). SWOT analysis. In an era of economic globalization that demands innovation and competitive challenges, villages are starting to transform into the development of these trends. Currently, many villages that are developed into tourism are not only based on the old economy such as agriculture, plantations, or trading of basic community needs. One of the villages that follows this trend is Tinalah Tourism Village. Armed with the potential that exists in the area, the development of Tinalah Tourism Village which has been quite successful shows how strategy is important in addition to the strength of potential. The potential within Tinalah Tourism Village includes: (1). Natural and cultural charm that is really still beautiful and cool (2). The potential of culture and tradition that continues to be preserved such as rock painting workshops, making hats from coconut leaves and making plates from sticks (3).

Keywords : Tinalah Tourism Village, Creative Economy, development strategy

INTISARI

Desa Wisata Gamplong telah menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo. Berlokasi di Pegunungan Menoreh, DESA WISATA Tinalah berhasil menjadi 50 besar desa wisata terbaik dalam ajang Anugerah Desa Wisata 2021 dari Kemenparekraf . Namun, pandemi COVID-19 telah berdampak signifikan terhadap sektor pariwisata di desa ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi pengembangan Desa Wisata Tinalah pasca pandemi dengan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Implementasi strategi ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik Desa Wisata Tinalah, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, serta menjaga kelestarian budaya dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1). Menjabarkan potensi Desa Wisata Tinalah. (2). Menganalisis strategi pengembangan Desa Wisata Tinalah. Alat analisis yang akan digunakan pada penelitian ini adalah: (1) Statistik Deskriptif. (2). Analisis SWOT. Di dalam era globalisasi ekonomi yang menuntut adanya inovasi dan tantangan kompetitif, desa-desa yang mulai bertransformasi ke dalam perkembangan tren tersebut. Saat ini banyak Desa yang dikembangkan menjadi wisata tidak hanya berbasis pada ekonomi cara lama seperti pertanian, perkebunan, atau perdagangan kebutuhan pokok masyarakat. Salah satu yang mengikuti tren tersebut adalah Desa Wisata Tinalah. Dengan berbekal potensi yang ada di daerah tersebut, pengembangan Desa Wisata Tinalah yang telah cukup sukses menunjukkan bagaimana strategi adalah hal yang penting di samping kekuatan potensi. Potensi yang ada di dalam Desa Wisata Tinalah berupa: (1). Pesona alam dan budaya yang benar benar masih asri dan sejuk (2). Potensi kultur dan tradisi yang terus dilestarikan seperti workshop melukis batu, membuat topi dari daun kelapa serta membuat piring dari lidi.(3) Wisata edukasi Camping serta bermasyarakat dengan masyarakat sekitar.

Kata kunci : Desa Wisata Tinalah, Ekonomi Kreatif, strategi pengembangan